

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan pengambilan keputusan karier siswa laki-laki kelas XII SMKN 4 Kota Jambi pengambilan keputusan karier siswa laki-laki sebesar 78.85% dengan skor rata-rata 126.16. Terkait indikator eksplorasi pengambilan keputusan sebesar 78.97% dengan rata-rata 31.59, selanjutnya dari indikator kristalisasi sebesar 80.25% dengan rata-rata 32.10 dan kristalisasi merupakan indikator dengan nilai tertinggi, lalu dari indikator pemilihan sebesar 79.66% dan rata-rata sebesar 31.86, dan yang terakhir klarifikasi sebesar 68.433% dengan rata-rata 27.37 dan indikator klarifikasi merupakan indikator dengan nilai terendah. Siswa laki-laki memiliki rata-rata dan persentase lebih tinggi dari pada siswa perempuan.
2. Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan pengambilan keputusan karier siswa perempuan kelas XII SMKN Kota Jambi pengambilan keputusan karier siswa perempuan sebesar 77.55% dengan skor rata-rata 124.08. Terkait indikator eksplorasi pengambilan keputusan sebesar 76.51% dengan rata-rata 30.60, selanjutnya dari indikator kristalisasi sebesar 79.94% dengan rata-rata 31.98 dan kristalisasi merupakan indikator dengan nilai tertinggi, lalu dari indikator pemilihan sebesar 77.78% dan rata-rata sebesar 35, dan yang terakhir klarifikasi sebesar 75.723% dengan rata-rata 26.50 dan indikator klarifikasi merupakan indikator dengan nilai

terendah. Siswa perempuan memiliki rata-rata dan persentase lebih rendah dari pada siswa laki-laki.

3. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan didapatkan hasil dengan koefisien p-value sebesar 0.601. P-value lebih besar dari 0.05 menyatakan bahwa H_0 diterima, maka dapat diambil kesimpulan tidak ada perbedaan pengambilan keputusan karier siswa laki-laki dengan siswa perempuan di SMKN 4 Kota Jambi. Melalui penelitian ini dapat disimpulkan data statistik menunjukkan bahwa perbedaan pengambilan keputusan karier ditinjau dari jenis kelamin pada siswa kelas XII di SMKN 4 Kota Jambi antara responden siswa laki-laki dengan siswa perempuan tidak ada perbedaan secara signifikan sebab pengambilan keputusan karier siswa laki-laki sebesar 78.85% dan pengambilan keputusan karier siswa perempuan sebesar 77.55%. Pengambilan keputusan karier yang telah dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diteliti pada penelitian ini. Hirschi dalam Mardiyati & Yuniawati (2015) menyebutkan beberapa faktor selain jenis kelamin yang mempengaruhi kematangan karier yaitu usia, pengalaman kerja, keluarga, institusi pendidikan, dan status sosial-ekonomi. Oleh karena itu jenis kelamin tidak dapat dikatakan sebagai faktor penentu utama yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan karier karena terdapat faktor lain yang lebih spesifik dapat mempengaruhi pengambilan keputusan karier. Skor pengambilan keputusan karier yang berada pada kategori tinggi dimungkinkan karena siswa pada pendidikan SMK mendapatkan kesempatan yang besar untuk praktek dan mempersiapkan diri terkait dengan bidang yang akan ditekuni kemudian di dunia kerja.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran untuk kajian lebih lanjut perlu dilakukan terkait budaya sekolah dan praktik pelaksanaan bimbingan karier dan dukungan sekolah terhadap pengambilan keputusan karier siswa. Penelitian selanjutnya juga dapat diperluas pada subjek di jenis sekolah yang berbeda seperti SMA. Bagi guru BK juga disarankan untuk dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling yang bertujuan mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja.

C. Implikasi Hasil Penelitian Bagi BK

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka implementasi penelitian perbedaan pengambilan keputusan karier siswa laki-laki dengan siswa perempuan kelas XII di SMKN 4 Kota Jambi terhadap bimbingan konseling adalah bahwa dalam menyelenggarakan bimbingan terhadap siswa diharapkan penelitian ini dapat dijadikan gambaran dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling yang akan diberikan. Dari penelitian ini dapat digunakan untuk membantu siswa meningkatkan pengambilan keputusan kariernya serta bermanfaat untuk memudahkan dalam perancangan program bimbingan dan konseling khususnya bidang karier terkait dengan pengambilan keputusan karier siswa